

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan yang secara geografis terletak pada persilangan antara 2 daratan (Daratan Asia serta Daratan Australia), serta 2 samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik). Papua adalah salah satu pulau yang letaknya paling timur di Indonesia dan membutuhkan pembangunan infrastruktur transportasi dalam skala masif untuk membuka akses transportasi ke wilayah pegunungan tengah Papua.

Bandara Sentani Jayapura mempunyai peranan strategis sebagai bandara penghubung (hub) dari penerbangan luar Papua ke bandara-bandara di wilayah pegunungan tengah. Oleh karena itu, bandara ini menjadi bandara tersibuk yang melayani penerbangan di seluruh wilayah Papua, seperti daerah pegunungan tengah, antara lain Wamena, Oksibil, Kiwirok yang hanya bisa diakses menggunakan transportasi udara dan pesisir pantai seperti Kabupaten Sarmi. Bandara Sentani ini juga melayani berbagai jenis ukuran pesawat, mulai dari pesawat ukuran kecil, berbadan besar serta pesawat kargo dengan sejumlah rute penerbangan.

Pada saat ini, kapasitas Apron Bandara Sentani masih mampu menampung pergerakan pesawat. Akan tetapi pergerakan pesawat yang semakin meningkat akan membebani fasilitas apron dan ini menjadi masalah pelayanan apron kedepannya. Dikarenakan bandara ini melayani pesawat kecil, pesawat besar dan pesawat kargo dengan berbagai rute sehingga diperkirakan lalu lintas pergerakan pesawat di bandara ini akan semakin padat dalam beberapa tahun ke depan sehingga diperlukan pengembangan di sisi apron. Oleh karena itu, perlu dilakukan prediksi terhadap kemampuan apron dalam memfasilitasi pergerakan pesawat 10 tahun kedepannya di bandara tersebut. Dalam tugas akhir ini, akan dilakukan prediksi kapasitas apron dalam 10 tahun mendatang.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian tentang penelitian tentang apron Bandara Sentani Jayapura adalah sebagai berikut:

- a. Apakah apron Bandara Sentani saat ini masih dapat menampung pergerakan pesawat pada jam puncak?
- b. Apakah apron Bandara Sentani masih mampu melayani pergerakan pesawat dalam 5 hingga 10 tahun ke depan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian tentang analisis kapasitas apron di Bandara Sentani Jayapura adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui jumlah pergerakan pesawat yang menggunakan apron pada jam puncak
- b. Mengetahui jumlah pergerakan pesawat di apron dalam 5 hingga 10 tahun mendatang.

1.4 Batasan Masalah

Ruang lingkup penelitian dalam tugas akhir ini hanya menganalisis pelayanan pergerakan pesawat di apron saat ini dan 10 tahun mendatang tanpa menganalisis perkerasan apron, konsolidasi tanah apron, dan faktor lain yang terkait dengan apron.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari riset ini adalah untuk memberikan usulan/ rekomendasi kepada pengelola Bandara Sentani Jayapura tentang prediksi kapasitas apron 5 hingga 10 tahun mendatang dan pengempangan, khususnya pada jam puncak.